

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X AP SMK SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

*Implementation Of Stad-Type Cooperative Learning Model (Student Teamms Achievement Division) As An Effort To Increase Entrepreneurship Learning Achievement Of Students Of Class X Ap Smk Saraswati 1 Denpasar In Academic Year 2020/2021*

**I Wayan Suana, M.Pd<sup>1,\*</sup>, Ni Putu Yuniarika Parwati<sup>2,\*</sup>**

Prodi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Seroja, Tonja No. 56 Denpasar Utara, Bali, Indonesia

\*Pos-el: [wayansuana925@gmail.com](mailto:wayansuana925@gmail.com), [rikayuniarika@gmail.com](mailto:rikayuniarika@gmail.com)

## **Abstrak**

Pencapaian prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran Kewirausahaan. Salah satu alternatif solusinya adalah dengan menerapkan model STAD (Student Teams Achievement Division). Model STAD (Student Teams Achievement Division) merupakan pendekatan untuk memacu siswa agar saling mendorong dan saling membantu, untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. adalah siswa kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division), dan prestasi belajar siswa kelas X SMK AP Saraswati 1 Denpasar Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi, dan metode dokumentasi. ke dalam skor standar, menghitung rata-rata hasil belajar, menentukan persentase rata-rata aktivitas siswa, menghitung daya serap, dan menentukan predikat prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran,, Kooperatif Tipe Stad, Prestasi Belajar

## **Abstract**

The achievement of low student achievement is due to the lack of application of innovative and varied learning models to increase student interest in the Entrepreneurship learning process. One alternative solution is to apply the STAD (Student Teams Achievement Division) model. The STAD (Student Teams Achievement Division) model is an approach to spur students to encourage and help each other, to master the skills taught by the teacher. are class X AP SMK Saraswati 1 Denpasar for the 2020/2021 academic year, with a total of 26 students, consisting of 7 male students and 19 female students. The object of this research is the application of the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model, and the learning achievement of class X students of SMK AP Saraswati 1 Denpasar The data collection methods used in this study were test methods, observation, and documentation methods, into standardized scores, calculating the average learning outcomes, determining the average percentage of student activity, calculating absorption, and determining the predicate of student achievement.

**Keywords** : Learning Model, Stad Type Cooperative, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti saat ini pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang harus ditangani oleh suatu bangsa, karena pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membangun manusia dalam mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, selain itu pendidikan dilakukan dengan terencana untuk mewujudkan pembelajaran, suasana belajar dan proses belajar, agar dapat membantu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu berperan dalam mengarahkan anak didik sehingga memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dengan menekankan kegiatan mendidik dan mengajar. Sehingga pembelajaran dapat mengubah anak didik dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Perlu disadari bahwa upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa menjadi tugas dan tanggung jawab praktisi pendidikan terutama peran guru. Guru dituntut dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator dalam menuntun dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, guru merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, dan guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta guru sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan data terhadap kemampuan siswa atau hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Kewirausahaan di kelas X sebanyak 4 kelas di SMK Saraswati 1 Denpasar, belum sepenuhnya memenuhi

standar Kriteria Ketuntasan Minimal, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 dan Daya Serap Siswa (DSS) adalah 75%. Dari seluruh kelas siswa kelas X yang memperoleh nilai hasil belajar paling rendah adalah kelas X AP. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 26 siswa di kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar hanya 12 siswa atau 46,15% yang dinyatakan tuntas dan 14 siswa atau 53,86% dinyatakan belum tuntas dengan rata-rata kelas yang dicapai adalah 70,88%. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bidang studi Kewirausahaan di SMK Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021, dimana dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Kewirausahaan kurang variatif dan inovatif.

Bila kondisi ini dibiarkan maka sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi pembelajaran. Dalam pembelajaran hanya beberapa siswa yang cukup aktif menjawab pertanyaan dari guru dan sebagian besar masih kurang aktif dalam menjawab, bertanya maupun melakukan suatu kegiatan. Masih sedikitnya siswa yang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa masih kurang terbiasa terlibat dalam pembelajaran, siswa masih kurang terlibat secara aktif dalam belajar baik secara mental, fisik dan emosional, sehingga siswa menjadi pasif dan malu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

Dengan adanya hasil belajar yang kurang memuaskan pada mata pelajaran Kewirausahaan. Maka peneliti ingin menawarkan model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif di kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar, dengan model pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, yaitu dengan menerapkan model

pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Peneliti berharap dengan menerapkan model pembelajaran

tersebut, siswa akan menjadi lebih aktif didalam mengikuti proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Alasan memilih Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sebagai model pembelajaran dalam proses pembelajaran bidang studi Kewirausahaan, karena dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat memberikan manfaat kepada siswa yaitu, siswa mendapatkan kesempatan untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah, selain itu juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa saling menghormati, dan menghargai pendapat orang lain, serta dalam proses pembelajaran siswa dapat menjadi lebih aktif, karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian tindakan kelas pada kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar ini dilakukan secara kolaboratif karena melalui kolaborasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat lebih obyektif serta

memanfaatkan saran-saran orang lain/ahli. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi dan tes.

## **PEMBAHASAN**

Pada refleksi awal nilai pelajaran Kewirausahaan siswa kelas X AP adalah 1843, dengan rata-rata 70,88 dan daya serap 70,88%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 12 Orang siswa (46,15%) yang mampu mencapai KKM, serta 14 orang siswa (53,85%) yang belum mencapai KKM. Aktivitas siswa selama proses siklus I berlangsung tergolong cukup aktif. Jumlah nilai pelajaran Kewirausahaan siswa kelas X AP adalah 1945, dengan rata-rata 74,80 dan daya serap 74,80%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 14 orang siswa (53,85%) yang mampu mencapai KKM, serta 12 orang siswa (46,15%) yang belum mencapai KKM. Aktivitas siswa selama proses siklus II berlangsung tergolong aktif. Jumlah nilai pelajaran Kewirausahaan siswa kelas X AP adalah 2130, dengan rata-rata 81,92 dan daya serap 81,92%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 26 orang siswa (100%) yang mampu mencapai KKM, maka penelitian ini dituntaskan sampai pada siklus II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada refleksi awal pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar sebanyak 12 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas, dengan hasil rata-rata prestasi belajar siswa 70,88, dan daya serap 70,88%. Pada siklus I pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas X AP

SMK Saraswati 1 Denpasar sebanyak 14 orang yang tuntas dan 12 orang siswa belum tuntas, dengan hasil rata-rata prestasi belajar siswa 74,80, daya serap 74,80%, dan persentase aktivitas siswa sebesar 51,12% yang tergolong cukup aktif. Pada siklus II pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar sebanyak 26 orang yang sudah tuntas, dengan hasil rata-rata prestasi belajar siswa 81,92, daya serap 81,92%, dan persentase aktivitas siswa sebesar 63% yang tergolong aktif.

Maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. Saran dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Kewirausahaan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut : Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) diperlukan persiapan yang matang, dan guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams*

*Achievement Division*) agar hasil yang diperoleh optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Chail Achjar dan Latuconsina Hudaya. 2008. *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta : PT. Balai Pustaka (Persero).
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Hasil Belajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Dyah Rahmawati. 2010. *Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Jombang*. Artikel. Diambil pada tanggal 25 januari 2015, dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail>
- Erna Fitria Novianti H.W. 2012. *Pelaksanaan pembelajaran model STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi (Studi kasus siswa kelas X APK SMK Wisnuwardhana Malang*. Artikel. Diambil pada tanggal 25 januari 2015, dari [http://www.academia.edu/BAB\\_II Kajian Relevan](http://www.academia.edu/BAB_II_Kajian_Relevan).
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hakim Thursan. 2010. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hamidi. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di*

- Masyarakat.Bandung : PT. Setia Purna Inves.
- Harmianto. Sri dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hendrawan. 2009. *Spiritual Management*.Bandung : PT. Misan Pustaka.
- Ika Meysiswati. 2012. *Implementasi model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) sebagai upaya meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. Artikel.Diambil pada tanggal 25 januari 2015, dari <https://www.scribd.com/mobile>.
- Noordiyah. 2012.Tingkat Kesukaran Tes dan Daya Pembeda Soal. Artikel. Diambil dari pada tanggal 27 januari 2015, dari <https://noordiyah.wordpress.com/2012/01/07/tes-uraian-dan-analisis-tes-uraian>
- Suryani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Suyadi. 2012. *Panduan Guru Profesional*. Bandung : Andi Publisher.
- Olivia Femi. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Reni. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*.Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sarlito. 2000. *Akselerasi*. Jakarta : Grasindo.
- Sanjaya Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Triatno.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.